

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, dan valid) dan dapat dipercaya (diandalkan dan reliabel) tentang hubungan antara interaksi sosial terhadap hasil belajar siswa. Dengan kata lain semakin tinggi interaksi sosial akan berakibat pula pada tingginya hasil belajar siswa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 13 Jakarta yang terletak di Jl.Rawabelong II-E Palmerah Jakarta Barat, peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut merupakan lokasi yang strategis dan peneliti melihat terdapat masalah pada hasil belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran siklus akuntansi dan dipengaruhi oleh interaksi sosial siswanya. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan Mei 2014. Karena pada waktu tersebut dinilai sangat efektif bagi peneliti yang sudah tidak disibukkan oleh kegiatan perkuliahan.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, dengan pendekatan korelasional.

Menurut Sugiyono metode survey digunakan untuk mendapatkan dari tempat tertentu yang ilmiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuesioner, test, wawancara, terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).<sup>58</sup>

Menurut Gay dalam Emzir mengatakan bahwa penelitian korelasional kadang-kadang diperlakukan sebagai penelitian deskriptif, terutama disebabkan penelitian korelasional mendeskripsikan sebuah kondisi yang telah ada. Bagaimanapun, kondisi yang dideskripsikan berbeda secara nyata dari kondisi yang biasa dideskripsikan dalam laporan diri atau studi observasi, studi korelasional mendeskripsikan, dalam istilah kuantitatif tingkatan dimana variabel-variabel berhubungan.<sup>59</sup>

Berdasarkan metode survey peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner kepada sampel penelitian. Kemudian peneliti menggunakan pendekatan korelasional karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu mengetahui apakah terdapat hubungan antara interaksi sosial pada siswa dengan hasil belajar. Data yang digunakan data primer untuk variabel bebas yaitu interaksi sosial serta data sekunder untuk variabel terikat yaitu hasil belajar.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode penelitian bisnis*, Bandung:Alfabeta.2010. hal 11

<sup>59</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian pendidikan*, Jakarta:Rajawali pers. 2010. Hal 39

#### D. Populasi dan Sampling

Populasi menurut sugiyono adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."<sup>60</sup> Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa di SMKN 13 Jakarta yang berjumlah 1080 orang. Sedangkan populasi terjangkanya adalah siswa kelas X (sepuluh) jurusan akuntansi sebanyak 107 orang. Kriteria penentuan populasi terjangkau ini yaitu karena siswa-siswi kelas X tergolong ke dalam siswa baru yang masih memerlukan penyesuaian dan lebih banyak melakukan interaksi dan kelas X menerapkan kurikulum 2013 yang mengharapkan siswa belajar sendiri sehingga siswa diharuskan aktif di kelas.

Jumlah populasi akan menentukan jumlah sampel. Dalam proses pengambilan sampel diperlukan rumus-rumus. Terdapat banyak rumus untuk pengambilan sampel. Namun penelitian ini penulis menggunakan tabel Isaac dan Michael untuk menentukan banyaknya sampel yang diperlukan. Dari tabel Isaac dan Michael terlihat bahwa dengan taraf kesalahan 5% dengan populasi terjangkau 107 siswa. Maka sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sebanyak 84 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* yaitu prosedur pengambilan sampel dari populasi

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Opcit.*, hal 115

terjangkau secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi terjangkau dan memerhatikan besar kecilnya kelompok populasi terjangkau, serta setiap anggota populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

**Tabel III.1**  
**Sampel Tiap Kelas**

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah sampel (siswa)
XI Ak 1	35	$(35/107) \times 84 = 28$
XI Ak 2	36	$(36/107) \times 84 = 28$
XI Ak 3	36	$(36/107) \times 84 = 28$
Jumlah		84

Sumber : Data diolah oleh peneliti

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Hasil belajar

#### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan kemampuan yang diperoleh ketika proses belajar mengajar. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dilihat melalui ranah kognitif yang diukur menggunakan instrumen tes yang dinyatakan dalam ulangan harian dalam bentuk simbol, angka maupun kalimat mengenai penjelasan hasil yang telah dicapai siswa.

**b. Definisi Operasional**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan kemampuan yang dapat dilihat dari perubahan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar merupakan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang dapat dilihat dari nilai yang diberikan guru setelah proses belajar selesai. Dalam penelitian ini hasil belajar diukur dari hasil ulangan harian mata pelajaran siklus akuntansi siswa kelas X akuntansi pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

**2. Interaksi sosial****a. Definisi Konseptual**

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok terjadi antara kelompok tersebut sebagai suatu kesatuan dan biasanya tidak menyangkut pribadi anggota-anggotanya dan dengan adanya kontak sosial dan komunikasi sosial.

**b. Definisi Operasional**

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok yang terjadi apabila adanya kontak sosial yang terdiri dari kontak orang

perorangan, kontak perorangan dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok lainnya. Komunikasi sosial yang terdiri dari pembicaraan dengan pihak lain, cara bersikap, dan perasaan yang ingin disampaikan. Untuk mengukur variabel interaksi sosial yang merupakan data primer, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket/kuesioner dengan menggunakan model skala likert yang mencerminkan indikator dari interaksi sosial, dengan skala penilaian pada rentang 1-5. Alternatif jawaban yang disediakan Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

**c. Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen interaksi sosial yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel interaksi sosial yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel interaksi sosial. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan lima alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial (Variabel X)**  
**Interaksi Sosial**

Variabel	Indikator	Subindikator	Butir Pernyataan				
			Sebelum uji coba		Butir Drop	Setelah Uji Coba	
			(+)	(-)		(+)	(-)
<b>Interaksi sosial</b>	Kontak sosial	Kontak orang perorangan	2,3,13,24,35	14,15,40	13	2,3,18,26	28,34,35
		Kontak orang perorangan dengan kelompok	4,5,20,34,36	25,45,37	36	4,5,13,25	27,31,36
		Kontak kelompok dengan kelompok lainnya	6,33,16,21,26	7	16, 26	6,15,24	32
	Komunikasi Sosial	Pembicaraan dengan pihak lain	1,12, 17,27,31,38,	39,41	39, 41	1,10,11,14,22,19,	-
		Cara bersikap	18,22,23,28,32,42	10,11	-	7,12.16,17,20,23,	9,33
		Perasaan yang ingin disampaikan	8,29	9,19,30,43,44	9, 19	8,21	29,30,37

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel interaksi sosial. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3

**Tabel III.3**

**Skala Penilaian Interaksi Sosial**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SL : Selalu	5	1
2	SR: Sering	4	2
3	KK : Kadang-Kadang	3	3
4	JR : jarang	2	4
5	TP : Tidak Pernah	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

#### d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen interaksi sosial dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel interaksi sosial seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut konsep instrumen. Jumlah item pada instrumen uji coba sebanyak 45 butir soal.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas item yaitu :<sup>61</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \cdot \sum xt^2}} = \frac{307,28}{\sqrt{56,98 \times 16.470,8}} = 0,317 \text{ (butir item 1)}$$

Keterangan:

$R_{it}$  : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$x_i$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika

$r_{hitung} = 0,317 > r_{tabel} = 0,254$ , maka butir pernyataan dianggap valid.

Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel} = 0,254$ , maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid, di drop atau tidak digunakan. Diketahui bahwa terdapat 8 item

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, "prosedur penelitian suatu pendekatan", Jakarta : Rineka Cipta, 1996, hal 191.

yang drop sehingga hanya 37 butir soal yang akan digunakan untuk instrumen final.

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yaitu:

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) = \left( \frac{37}{36} \right) \left( 1 - \frac{38,29}{274,5} \right) = 0,884$$

Sedangkan rumus untuk mencari varians sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad S_t^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir instrumen

$S_i^2$  = Varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Diketahui bahwa  $r_{ii} = 0,884$  yang berarti bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi karena terdapat pada kategori 0,80 – 1,00.

Untuk Validitas skor total yang digunakan adalah validitas faktor dengan

rumus sebagai berikut:  $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{62}$

Untuk indikator kontak sosial diketahui  $r_{hitung} = 0,934$  sedangkan untuk komunikasi sosial diketahui  $r_{hitung} = 0,921$ . Jadi diketahui instrumen uji coba dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}(0,254)$ .

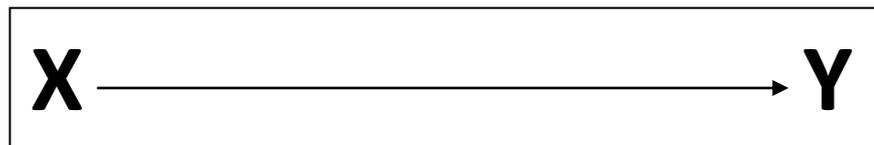
<sup>62</sup> Suharsimi arikunto, "dasar-dasar evaluasi pendidikan", Jakarta:PT Bumi aksara. 2005. Hal 70.

#### F. **Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan hubungan antar kedua variabel penelitian, yaitu interaksi sosial sebagai variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dan variabel Y. Konstelasi hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel III. 4**

#### **Hubungan X terhadap Y**



Sumber : diolah oleh peneliti

Keterangan :

X = Variabel bebas, yaitu interaksi sosial pada siswa

Y = Variabel Terikat, yaitu hasil belajar

→ = Arah hubungan antar variabel

#### G. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji korelasi, dimana dilakukan perhitungan persamaan regresi dan uji persyaratan analisis. Setelah itu dilakukan uji hipotesis penelitian. dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:<sup>63</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Y yang diprediksikan

X = Variabel bebas

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.<sup>64</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum X$  = Jumlah skor X

n = Jumlah sampel

a = Konstanta

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

---

<sup>63</sup> Sudjana, "Metode statistika", Bandung : Tarsito, 2005. Hal 312.

<sup>64</sup> *Ibid.* hal 315.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:<sup>65</sup>

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

$F ( Z_i )$  = merupakan peluang angka baku

$S ( Z_i )$  = merupakan proporsi angka baku

$L_o$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

$H_o$  = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o$  (hitung) <  $L_t$  (tabel), maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

---

<sup>65</sup>*Ibid.*, hal 466.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

$F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis penelitian :

$H_0$  = Bentuk regresi linier

$H_1$  = Bentuk regresi tidak linier

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier.

$H_1$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier.

#### b. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yang diuji dengan persamaan regresi. Perhitungan signifikan regresi ialah sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{S^2 Reg}{S^2 Res}$$

Hipotesis statistik :

$H_0$  = koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$  = koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak berarti.

$H_1$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi berarti.

Untuk mengetahui signifikan persamaan regresi diatas digunakan daftar analisis varians (ANAVA) bersama dengan pengujian kelinieran regresi.

### c. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Perason dengan rumus sebagai berikut.<sup>66</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel Y

---

<sup>66</sup>*Ibid.*, hal 332.

Hipotesis penelitian adalah :

$H_0 = \rho = 0$ , tidak ada hubungan

$H_0 = \rho > 0$ , hubungan positif

#### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Tujuan melakukan uji ini adalah untuk mengetahui apakah variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:<sup>67</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien product moment

n = banyaknya sampel atau data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus mencari  $t_{tabel}$  dengan melihat taraf berapa derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan risiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0.05$ .

Hipotesis statistik :

$H_0 = \rho \leq 0$  tidak ada hubungan yang signifikan

---

<sup>67</sup>*Ibid.*, hal 377.

$H_1 = \rho \geq 0$  ada hubungan yang signifikan

Kriteria pengujian :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak.

**e. Uji Koefisien Determinasi**

Kegunaan koefisien determinasi untuk mengetahui berapa besarnya varians Y ditentukan oleh varians X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut.<sup>68</sup>

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

---

<sup>68</sup> Ibid., hal 369.